

Eskatologi Pribadi

WDK 3



Kematian Jasmani

Apakah kematian jasmani akibat dosa atau sesuatu yang alami?

Beberapa teks Alkitab menunjukkan dosa sebagai penyebab kematian:

- Kejadian 2:16-17.
- Kejadian 3:22-23.
- Efesus 2:1-2.
- Roma 5:12-21.
- 1 Korintus 15:21.

Dosa menyebabkan KEMATIAN: secara Jasmani, rohani dan bersifat kekal.

Kematian Jasmani

Jika Tuhan Yesus telah menebus manusia dari hukuman dosa (Rm. 6:9, 2 Tim. 1:10), lalu mengapa orang percaya harus mengalami kematian?

- Kematian orang percaya bukan untuk membayar dosa, melainkan kematian dari segala dosa dan untuk masuk ke dalam hidup yang kekal (Rm. 8:23; 2 Kor. 5:8).
- Pada saat Kristus datang kedua kali, orang percaya tidak akan mengalami kematian lagi, mereka akan dihidupkan dan bersama dengan Kristus (1 Kor. 15:22).

Kematian Jasmani


Kematian rohani dan kematian fisik bukanlah dua hal yang terpisah, sehingga kematian yang satu akan melibatkan kematian lainnya.

- Leon Moris -

Kematian rohani berarti rusaknya dan putusnya persekutuan manusia dengan Allah.

- Anthony A. Hoekema -

lihat teks Alkitab yang menunjukkan kematian sebagai akibat dosa pada slide sebelumnya

A photograph of two young children walking away from the camera on a dirt path. The child on the left is wearing a white shirt and patterned shorts, while the child on the right is wearing a dark blue shirt and grey shorts. They are holding hands. The background is a soft-focus landscape with a warm, golden light, suggesting sunset or sunrise. The image is framed by a thin black border.

Kekekalan Jiwa

Kekekalan Jiwa

- Istilah kekekalan jiwa tidak tertulis dalam Alkitab.
- Konsep kekekalan jiwa ditemukan dalam ajaran Plato: idealisme.
- Pengajaran ini menurut Herman Bavinck sebagai *articulus mixtus*, yaitu kebenaran yang lebih banyak didemonstrasikan akal dari pada wahyu/ Firman Tuhan.
- Singkatnya ajaran ini tidak Alkitabiah.

Kekekalan Jiwa

- Tubuh manusia terdiri dari tubuh/jiwa (fisik) dan roh (bukan fisik).
- Kata jiwa (*psyche*) dapat digunakan sebagai pusat dari kehidupan batiniah manusia (Mat. 10:28; Why. 6:9; 20:4).
- Sedang kata roh (*pneuma*) untuk menggambarkan aspek dari diri manusia yang akan tetap hidup setelah kematian (Luk. 23:46; Kis. 7:59; Ibr. 12:23).

Kekekalan Jiwa

- PB memang menyebutkan istilah kekekalan, *athanasia* (1 Kor. 15:53-54, 1 Tim. 6:16), *aphtharsia* (Rm. 1:23, 2:7; 1 Tim. 1:17 dll) tetapi tidak pernah menunjuk kepada jiwa.
- Alkitab memakai kata kekekalan untuk dikenakan pada: Allah, keberadaan manusia secara utuh pada waktu kebangkitan dan pada kondisi yang digambarkan sebagai yang tidak dapat binasa atau firman yang tidak fana.

Kekekalan Jiwa

KEMATIAN KEKAL MANUSIA BERDOSA

- Kematian kekal adalah hukuman dan pemisahan kekal dari Allah sebagai akibat ketidaktaatan (dosa) manusia, yaitu menjalani hukuman penderitaan serta dijauhkan dari hadirat dan kemuliaan Tuhan selama-lamanya.
- Kematian kekal ini dialami manusia berdosa setelah peristiwa Kedatangan Kristus yang kedua kalinya.
- Tanpa percaya kepada dan menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi, manusia berdosa akan mengalami penghukuman kekal tersebut (Mat. 25:46; 13:41-42; 22:13).

Kekekalan Jiwa

KESIMPULAN DAN KONSEP WDK:

- Jiwa tidak kekal dari dirinya sendiri.
- Alkitab mengajarkan manusia secara utuh (bukan hanya jiwa).
- Alkitab menekankan kehidupan setelah kematian, namun dalam persekutuan dengan Allah (Flp. 1:21-23).
- Berita utama tentang masa depan manusia adalah kebangkitan tubuh orang percaya.



Intermediate State

Intermediate State

**Kemana orang yang telah meninggal
sebelum kedatangan Kristus kedua
kali?**

Intermediate State

- Di antara kematian dan kebangkitan umum pada saat kedatangan Kristus kedua kali ada masa yang disebut sebagai masa antara (*intermediate state*).
- Pada masa ini roh setiap orang yang telah mati akan masuk ke *Sheol* (Ibrani) atau *Hades* (Yunani).

Intermediate State

- Dalam pengertian figuratif, *Sheol* berarti wilayah kematian atau dunia orang mati (Kej. 37:35; 42:38; 1 Sam. 2:6; Ayb. 17:16; Ams. 27:20; 30:15-16; Yes. 5:14; Ibr. 2:5). Jadi *Sheol* di sini sifatnya netral: baik orang percaya maupun tidak percaya ketika mati, akan masuk ke dalamnya.
- Dalam pengertian yang kurang lazim, *Sheol* juga berarti “kubur” (Mzm. 141:7), sebab kata yang lazim untuk kubur dalam bahasa Ibrani adalah *qebher*.
- Pengertian Hades adalah dunia orang mati (Kis. 2:27, 31; Mat. 11:23; 16:18). Hades juga diterjemahkan sebagai “kerajaan maut” (Why. 1:18; 6:8).

Intermediate State

- Setiap roh akan menantikan penggenapan keselamatan atau penghukuman kekal, sementara tubuh mereka ada di dalam kubur.
- Pada masa *intermediate state*, orang percaya akan bersama dengan Kristus di Firdaus (Luk. 23:42-43; bdg. Luk. 16:22; 2 Kor. 12:2, 4; Flp 1:23).
- Berbeda dengan orang yang tidak percaya, mereka berada dalam penghukuman sebelum hari penghukuman terakhir tiba (2 Pet. 2:9, Luk. 16:23).

Intermediate State

Westminster Confession:

Jiwa orang benar setelah disempurnakan dalam kesucian, diterima dalam surga yang tertinggi, di mana ada wajah Tuhan dan kemuliaan-Nya, sambil menunggu penebusan yang sempurna bagi tubuh mereka.

IMPLIKASI

- Kematian orang yang tidak percaya kondisinya mengerikan, sedangkan kondisi orang percaya sangat baik dan menunggu kondisi yang terbaik ketika Yesus datang kedua kalinya.
- Anda diperhadapkan pada dua pilihan: *Mati sebagai orang yang tidak percaya kepada Yesus Kristus atau mati sebagai orang percaya kepada Yesus Kristus.*